

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah, dorongan utama mengadakan penelitian ialah rasa ingin tahu yang ada pada setiap manusia¹.

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan bertempat di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin untuk meneliti pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik²

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2010), Cet I., h. 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23 h. 7.

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrument langsung dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen *pre-eksperimen*. Metode *pre-eksperimen* adalah salah satu desain eksperimen. Dinamakan *pre-eksperimen* karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol.³ *Pre-eksperimen* adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang bisa digunakan dalam penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain (mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa), dengan menggunakan rancangan ini, maka pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikan secara statistik manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 96

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PGMI fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin beralamat di jalan A. Yani km 4,5 Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama objek penelitian masih berstatus mahasiswa PGMI. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan mahasiswa PGMI fakultas tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 yang berjumlah 192 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang

⁴Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 250.

⁵ *Ibid*, h. 81.

diperoleh nantinya bisa lebih representatif.⁶ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin beserta orang tuanya.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat motivasi belajar mahasiswa PGMI, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X = Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Y = Tingkat motivasi belajar mahasiswa PGMI.

⁶<https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>, diakses/29-08-2020/jam09:29am

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

Data dari hasil dari pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Bnajramasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI, visi dan misi jurusan PGMI
- 2) Data keadaan kepala jurusan yang pernah menjabat, pendidik, staf tata usaha, dan mahasiswa PGMI.
- 3) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di jurusan PGMI.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud diatas, baik data pokok maupun data penunjang, maka peneliti menggali dari berbagai sumber data, antara lain:

- a. Responden, yaitu 50 orang mahasiswa PGMI beserta orang tuanya.
- b. Informan, yaitu kepala jurusan, staf jurusan PGMI.

- c. Dokumentasi, ialah foto-foto saat penelitian berlangsung, angket, dan semua arsip jurusan yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.⁷ Cara penyampaian angket ini langsung dibagikan kepada mahasiswa dan orang tua, yang setelah selesai diisi lalu dikumpulkan lagi. Angket ini digunakan untuk melakukan pengukuran terkait permasalahan yang diteliti melalui beberapa pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS) nilai 4, setuju (S) nilai 3, tidak setuju (TS) nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) nilai 1. Setiap pernyataan dihitung berdasarkan kategori nilai dan diubah dalam bentuk persentase.

Angket atau kuisisioner yang digunakan berisi skala sikap yang mempunyai tiga komponen yaitu kognisi, afeksi dan konatif. Setiap komponen sikap terdapat masing-masing pernyataan yang berbentuk positif dan negatif, dan setiap angket

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), Cet Ke- 12, h. 199.

atau kuisioner yang memiliki kategori positif nilainya terhitung dari 4-1 (A=4, B=3, C=2, D=1) sedangkan angket atau kuisioner yang memiliki kategori negatif terhitung nilainya dari 1-4 (A=1, B=2, C=3, D=4).

2. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸ Observasi disini digunakan peneliti untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI.

3. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan obyek penelitian.⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar mahasiswa PGMI.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip nilai, buku absensi, foto-foto, dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat transkrip nilai dan absensi mahasiswa PGMI.

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76

⁹ Suhartimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 53.

¹⁰*Ibid*, h. 274.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu :

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
2. Editing, Penulis memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.
3. Klasifikasi Data, Dalam klasifikasi data ini yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.
4. Interpretasi Data, Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain yang tertuang dalam tabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statiska analisis yang digunakan adalah uji

beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Data tersebut akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22*.

1. Rata-rata

Rata-rata adalah suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rata-rata disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang dimaksudnya adalah bahwa nilainya cenderung ditengah-tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabelitas beberapa distribusi.

3. Varian

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.¹¹ Rata-rata, Standar Deviasi, dan varians Menggunakan *SPSS 22 for Windows* sebagai berikut:

¹¹Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta, 2000), h. 84.

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.

b. Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman nama *Deskriptif* dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
- 2) Lalu pindahkan Nilai Peserta Didik pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak list.
- 3) Pada *Display*, pilih *Statistics*
- 4) Klik **Ok**.

e. Menyimpan hasil Output.

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Window*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.

b. Mengisi Data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *Normalitas* dan tempatkan file pada yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
- 2) Lalu pindahkan data X dan Y pada kotak *Dependent List*
- 3) Lalu klik Display *Plots*
- 4) Lalu klik None pada kolom *Boxplots*
- 5) Klik *Normality Plots With Tets* pada *display*
- 6) Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
- 7) Klik *Continue*
- 8) Klik **Ok**

e. Menyimpan hasil Output

Analisis:

Jika Sig > 0,05 maka data Bedistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak Bedistribusi normal

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas menggunakan SPSS 22 *For Windows* yang langkahnyadalah sebagai berikut:

a. Pemasukan Data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *one-way ANOVA* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze-Compare Means-One-way-ANOVA*
- 2) Masukkan Eksperimen pada kotak *dependen list*
- 3) Masukkan **Kontrol** pada kotak **factor**

- 4) Klik tombol *Option*
 - 5) Pada *statictics* pilih *Descriptive dan homogeneity of variancetest*
 - 6) Pada *Missing Value* pilih *Exclude cases analysis by analysis*
 - 7) Klik **tombol *Post Hoc Multiple Comparisons*** Pilih *Bonferroni dan Turkey*
 - 8) Klik **Continue**
 - 9) Klik **Ok**
- e. Menyimpan hasil output.

Analisis Homogen

Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).

Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).¹²

6. Uji T

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah uji t menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹²V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014). h. 39-113.

- a. Pada halaman SPSS klik **variabel view**, pada kolom name baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, lalu ketik **data view** dan masukkan data.
- b. Klik menu **analyze** pilih **compare means-independent sampel t test**.
- c. Masukkan nilai peserta didik pada kotak **test variabel (s)**, kemudian pilih variabel kelas dan masukkan ke kotak **grouping variabels**, pilih tombol **define group**.
- d. Masukkan kelas yang ingin dipasangkan, misalnya kelas A dan kelas B, maka pada **group 1** ketik angka 1, dan pada **group 2** ketik angka 2
- e. Kemudian pilih tombol **continue**. Pada kotak dialog sebelumnya pilih **Ok**.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji *t* jika prasarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Perhitungan uji U menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS dan input data sama dengan langkah uji *t*.
- b. Pilih **analyze** kemudian klik **nonparemetric test, legay dialogs, 2 independent samples**.

- c. Pindahkan nilai kedalam *test variable list* dan kategori *grouping variable* lalu pilih *define group* dan masukkan angka sesuai jumlah *group*. Isilah *group 1* dengan *group 1* dan *group 2* dengan *group 2*, klik *continue*.
- d. Pada *test type* aktifkan *mann-whitney U* lalu klik *Ok*.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebaliknya jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan penulis, antara lain:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi kelokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah desain proposal disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti test dan instrumen lainnya yang diperlukan.
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

- f. Pengolahan instrumen, uji validitas.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset
 - b. Menghubungi responden untuk menggali data
 - c. Mengumpulkan data, pemeriksaan keabsahan data serta analisis data
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Di ujikan pada munaqasah skripsi